

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Objek Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang berbentuk angka (scoring) serta pada sebuah fenomena atau realita yang sedang terjadi, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik yang didukung dengan program SPSS. Peneliti menyebarkan kuesioner yang dapat dianalisis dengan data tersebut berbentuk angka atau skor, serta diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang berupa pertanyaan yang diberi bobot serta memiliki rentang nilai skor.

3.1.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Agit Perkasa Ijen Suites Resort & Convention Malang terletak di Jalan Ijen Nirwana Raya Blok A No.16, Bareng, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65116

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT Agit Perkasa Ijen Suites yang berjumlah 85 karyawan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan suatu bagian karakteristik yang keseluruhan dimiliki oleh sebuah populasi tersebut. Apabila populasi tersebut besar, para peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari serta meneliti keseluruhan, yang ada populasi tersebut memiliki beberapa kendala di antaranya tenaga, waktu, dan dana yang terbatas. Oleh karena itu perlunya untuk menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan simple random sampling karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kriteria sampel apapun.

Penelitian besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel atau jumlah responden.

N = Ukuran Populasi

e = kesalahan pengambilan (10%/0,1)

maka besarnya sampel ialah :

$$n = \frac{85}{1 + 85 (0.01)^2}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85 (0.0085)}$$

$$n = \frac{85}{1 + 0.7225}$$

$$n = \frac{85}{1.7225}$$

$$n = 49,34 \text{ (50 orang)}$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dengan tingkat kesalahan pengambilan 10% ialah 49,34 atau 50 orang karyawan hotel ijen suites yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel

3.3.1.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel yang mempengaruhi perubahan variabel terikat (dependen), variabel independent disebut juga dengan variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel stimulus, kausa, risiko, antecedent, treatment dan variabel bebas.

3.3.1.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas, sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independent (variabel bebas). Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, konsekuen, variabel terpengaruh dan variabel efek.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X1), (X2), (X3) dan variabel terikat (Y) yaitu :

Variabel Bebas :

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Disiplin Kerja

Z = Kepuasan Kerja

Variabel Terikat :

Y = Kinerja Karyawan

3.3.2 Operasionalisasi

A. Motivasi Kerja adalah kemauan kerja seseorang yang timbul karena adanya dorongan dalam diri karyawan sehingga karyawan dapat melakukan tugas dan tanggung jawab yang optimal, serta memberikan hasil target dan capaian yang diharapkan oleh perusahaan.

Indikator Motivasi Kerja yaitu :

- Daya pendorong
- Kemauan
- Tanggung jawab
- Tujuan
- Kewajiban
- Membentuk keahlian
- Membentuk keterampilan

B. Variabel Disiplin Kerja adalah perilaku sikap seseorang dalam melakukan pekerjaan, serta mengikuti tata tertib dan peraturan yang sudah ditetapkan dalam perusahaan tersebut. Agar karyawan dapat melaksanakan pekerjaan serta kerja sama dalam tim dengan baik dan lancar.

Indikator Disiplin Kerja yaitu :

- Ketepatan waktu
- Ketaatan pada peraturan perusahaan
- Tanggung jawab dalam pekerjaan
- Perilaku etika kerja

C. Variabel Kepuasan Kerja adalah perasaan suka, serta rasa puas, nyaman terhadap pekerjaan yang mencerminkan sikap dan perilaku seseorang. Sehingga dapat memberikan produktivitas pekerjaan yang lebih efisien.

Indikator Kepuasan Kerja yaitu :

- Kompensasi
- Penghargaan
- Rekan kerja
- Sikap terhadap pekerjaan
- Fasilitas untuk menunjang pekerjaan

D. Variabel Kinerja Karyawan adalah tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan untuk mencapai sasaran, tujuan visi dan misi organisasi melalui perencanaan strategi suatu organisasi.

Indikator Kinerja Karyawan yaitu :

- Perencanaan kegiatan
- Pengetahuan tentang pekerjaan
- Kualitas kerja
- Kuantitas kerja
- Hubungan antar karyawan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Seluruh karyawan PT Agit Perkasa Ijen Suites Resort & Convention Malang menjadi subjek dalam penelitian untuk studi survei yang akan dilakukan nantinya. Kuesioner yang akan dibagikan secara offline, sehingga peneliti mengetahui serta dapat mengidentifikasi karakteristik perilaku responden dalam menghadapi masalah dalam organisasi tersebut. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) tertutup. peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih sesuai dengan kondisi yang dialami.

Tabel 3.1 Metode Kuesioner (Angket)

a. Metode Kuesioner (Angket)

No.	Skor Jawaban	Kategori
1.	5	Sangat Setuju (SS)
2.	4	Setuju (S)
3.	3	Netral (N)
4.	2	Tidak Setuju (TS)
5.	1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Jawaban responden diberi skor 1 sampai 5, di mana 1 berarti sangat tidak setuju dan 5 berarti sangat setuju. Dengan diberi skor 1 sampai dengan 5, kemungkinan jawaban responden tidak hanya setuju atau tidak setuju.

b. Observasi

Metode ini merupakan pengumpulan data mengamati secara langsung untuk melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian.

c. Wawancara

Metode ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tatap muka secara langsung dengan narasumber, serta tanya jawab secara langsung dengan data yang terkait.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis bertujuan untuk memecahkan masalah dalam penelitian, analisis data bertujuan untuk menyederhanakan hingga menjadi data yang sesuai dan teratur. Dalam penelitian ini diolah menggunakan pengolahan Statistical Product Services Solution (SPSS). Data yang digunakan sebagai berikut :

A. Uji Validitas & Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah valid tidaknya kuesioner yang diberikan. Suatu kuesioner yang dikatakan valid jika kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan suatu fenomena yang diukur melalui kuesioner dengan menghitung korelasi dan nilai-nilai yang didapat dari pertanyaan kuesioner tersebut.

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika tanggapan responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten. Sehingga hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama dan valid. Kriteria pada uji realibilitas adalah jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki realibilitas yang baik.

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2019) uji normalitas adalah salah satu cara menguji apakah pada suatu regresi, suatu variabel independent dan variabel dependent ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji Sample Kolmogrov Smirnov, Histogram dan P. Plot dengan ketentuan :

- . Jika di atas $> 5\%$ atau $0,05$, maka data memiliki distribusi normal.
- . Jika dibawah $< 5\%$ atau $0,05$ maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji multikolinerearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel terikat terhadap variabel bebas. Menurut Ghozali (2018) uji multikolinerearitas bertujuan untuk menguji model regresi adanya kolerasi antar satu atau variabel bebas (independen). Dengan menggunakan nilai $VIF \geq 10 =$ maka

terjadi multikolinieritas atau hubungan variabel dan jika nilai $VIF \leq 10$ = maka tidak terjadi multikolinieritas atau hubungan variabel.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2019) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak terjadi heteroskedastisitas, menandakan model regresi yang baik.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan dari hipotesis yang secara simultan dan parsial melalui uji F dan uji t

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y). nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan kontribusi variabel independent juga semakin besar dalam mempengaruhi variabel dependen.

D. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah masing-masing variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan. (Ghozali, 2019)

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019)

Hipotesis hasil analisis uji t akan diterima jika memenuhi kriteria yaitu :

Penelitian dilakukan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dengan kriteria jika signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel terkait dengan variabel bebas. Dan jika signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.